

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komoditas tambang merupakan salah satu penyumbang pendapatan negara namun berinvestasi pada sektor pertambangan memiliki risiko yang tinggi karena harga saham tambang cenderung sangat berfluktuatif. Menurut Sri Zuliarni (2012) mengatakan bahwa komoditas saham pada sektor pertambangan memiliki risiko yang tinggi dikarenakan harga saham dapat melonjak tinggi dan dapat turun dengan cepat. Melonjaknya harga saham akan mempengaruhi *return* saham yang akan di terima para investor. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham atau investor dalam suatu periode tertentu. Perolehan *return* dapat dibagi menjadi dua yaitu dari *capital gain* (selisih antara harga beli dan harga jual saham) dan dari *dividend* saham. Investasi pada sektor pertambangan memang memiliki risiko yang tinggi tetapi risiko yang tinggi juga akan memberikan *return* yang tinggi sesuai dengan konsep investasi yaitu *high risk high return*. Jika para investor merupakan risk averter sebaiknya menghindari berinvestasi pada sektor ini.

Investor adalah pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan investasi. Investasi adalah penanaman modal oleh investor kepada perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Tujuan para investor untuk berinvestasi yaitu untuk memperoleh tingkat *return* yang maksimal dengan tingkat risiko yang minimal, untuk mendapatkan risiko yang maksimal dengan risiko yang minimal, investor harus memiliki kemampuan yang baik dalam

menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat melihat dari rasio-rasio keuangan yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan. Ida Nuryana (2013) mengatakan pengukuran analisis rasio keuangan yang umum dapat dikelompokkan menjadi 4 tipe dasar yaitu rasio profitabilitas, aktivitas, *leverage*, likuiditas.

Profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang di hasilkan dengan menggunakan aktiva tetap dan aktiva lancar perusahaan dalam kegiatan produktifnya. Menurut Kasmir (2010:115) profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan, semakin tinggi rasio profitabilitas diharapkan akan meningkatkan *return* saham perusahaan karena semakin tinggi tingkat keuntungan akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin besar rasio profitabilitas ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin baik atau besar karena rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase pendapatan bersih dari penjualannya.

Selain rasio profitabilitas terdapat rasio lain yang mempengaruhi *return* saham yaitu rasio aktivitas. Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari hari atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

Didalam rasio aktivitas ini terdapat variable *Total Asset Turn Over* (TATO), dimana variable ini adalah perbandingan antara penjualan perusahaan dengan total aktiva suatu perusahaan, rasio ini menunjukkan seberapa cepat perputaran total aktiva dalam suatu periode tertentu. *Total Assets Turn Over* menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Selain diukur dengan menggunakan rasio aktivitas *return* saham juga dapat diukur menggunakan rasio solvabilitas.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Perusahaan yang mempunyai asset atau kekayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi atau membayar seluruh hutang hutangnya dapat disebut dengan perusahaan yang *solvable* begitu juga sebaliknya, perusahaan yang tidak mempunyai asset atau kekayaan yang cukup untuk membiayai hutang hutangnya dapat disebut dengan perusahaan *insolvable*. Perusahaan yang tidak mampu membayar hutang hutangnya akan memberikan penilaian yang buruk dimata investor yang akan mengakibatkan turunnya harga saham karena investor takut akan resiko gagal bayar. Jenis-jenis variable yang terdapat pada rasio solvabilitas seperti rasio hutang modal (DER). Rasio hutang modal atau *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutangnya, semakin kecil rasio ini maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar. Rasio ini dikatakan baik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal

sama dari total hutang yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menampilkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Apabila *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio finansial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menguji *Net Profit Margin*, *Total Assets Turn Over* dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Return* saham perusahaan tambang

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sub bab sebelumnya maka didalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin*, *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.
3. Apakah *Total Asset turn over* (TATO) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.
4. Apakah *Debt to equity Ratio* (DER) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset turn over* (TATO) dan *Debt to equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *return* saham.
2. Menguji signifikansi positif *Total Asset turn over* (TATO), secara parsial terhadap *return* saham.
3. Menguji signifikansi *net profit margin* (NPM), secara parsial terhadap *return* saham.
4. Menguji signifikansi *Debt to equity Ratio* (DER), secara parsial terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai apakah perusahaan sudah efisien dalam mengelola keuntungannya dan apakah perusahaan mampu secara optimal dalam mengelola hutang hutangnya sehingga informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi.

2. Manfaat bagi emiten

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan emiten dikarenakan hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan apakah perusahaan sudah mampu mengelola keuangannya dan hutang-hutangnya secara efisien.

3. Manfaat bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang manajemen keuangan khususnya yang berhubungan dengan rasio rasio keuangan yang diterapkan dari teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam ketiga bab, dimana ketiga bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum subjek penelitian dan analisis .

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.